

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2001: 5) mendefinisikan pengertian prosedur sebagai berikut: Prosedur adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

B. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kieso (2007: 4) “Akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan”. Sedangkan menurut Hall (2001: 7) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan”.

Dari beberapa penjelasan para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan transaksi-transaksi keuangan dan non-keuangan untuk para pengguna yang berkepentingan.

C. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2001: 163) “Sistem pengendalian *intern* meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 129) menyatakan bahwa: Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personel lain yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan berikut :

1. Reabilitas pelaporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi, dan
3. Kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Dapat disimpulkan dari beberapa ahli tersebut bahwa pengendalian internal merupakan proses untuk memeriksa dan menjaga kekayaan perusahaan pada tiap-tiap bagian yang bertanggung jawab atas kebijakan yang berlaku di perusahaan.

D. Pengertian Kas

Pengertian kas menurut Martani (2011: 180) “kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 2) “kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, setara kas dan investasi yang sifatnya *liquid*, berjangka pendek, dan

yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan”.

Sedangkan menurut Gade dan Wasif (2005: 39) “kas merupakan alat pembayaran yang digunakan juga sebagai ukuran nilai dalam akuntansi”.

Berdasarkan dari beberapa kutipan dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan komponen aset lancar dalam neraca yang sifatnya sangat liquid. Kas disebut aset yang paling liquid karena kas dapat dipergunakan setiap saat tanpa ada batasan waktu dan juga tidak ada resiko perubahan nilai yang signifikan. Kas biasa digunakan untuk alat pembayaran oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

E. Pengertian Kas Kecil

Menurut Soemarso S.R. (2009:320), dana kas kecil (*petty cash*) adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tertentu.

Menurut Baridwan (2008:86), dana kas kecil merupakan uang kas dimana yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dana kas kecil adalah uang tunai yang digunakan untuk membayar pengeluaran biaya operasional di dalam perusahaan yang jumlahnya relatif kecil.

1. Sistem Pencatatan Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas kecil (*petty cash*) yang dilakukan secara tunai, dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem yaitu: Sistem dana tetap (*imprest system*) dan Sistem dana fluktuasi (*fluctuating system*).

a. Sistem Dana Tetap (*Imprest System*)

Penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Dana Kas Kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit akun Dana Kas Kecil. Saldo akun Dana Kas Kecil ini tidak boleh berubah dari yang ditetapkan sebelumnya, kecuali jika saldo yang telah ditetapkan tersebut dinaikan atau dikurangi.
- 2) Pengeluaran Dana Kas Kecil tidak dicatat dalam jurnal (sehingga tidak mengkredit akun Dana Kas Kecil)
- 3) Pengisian kembali Dana Kas Kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil. Pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan dengan mengkredit akun Dana Kas Kecil.

b. Sistem Dana Fluktuasi (*fluctuating system*)

Penyelenggaraan kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil.
- 2) Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi.
- 3) Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil. Dalam sistem ini, saldo akun dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

2. Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2016:446) Fungsi yang terkait dalam sistem dana kas kecil antara lain :

1) Fungsi kas

Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut beban dan persediaan, pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil, pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

3) Fungsi pemegang dana kas kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

4) Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Fungsi ini bertanggung jawab atas pemakaian dana kas kecil dengan membuat bukti pengeluaran kas kecil dan mengumpulkan dokumen pendukungnya.

5) Fungsi pemeriksaan intern

Fungsi ini bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil penghitungannya dengan catatan kas.

3. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:443), Dokumen yang digunakan dalam sistem dana kas kecil antara lain :

a. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil olehnya.

c. Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakai dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.

d. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada Bagian Utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.

1) Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dana kas kecil antara lain (Mulyadi, 2016:445) :

a) Jurnal Pengeluaran Kas

Dalam sistem dana kas kecil, jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah bukti kas keluar yang telah dicap “lunas” oleh fungsi kas.

b) Register Cek / Giro

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

c) Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini hanya digunakan dalam sistem dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi.

F. Pengertian Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2001: 509) “Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil”.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2001: 509) adalah sebagai berikut:

1. Bukti kas keluar adalah dokumen yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian Kasa sebesar yang tercantum pada dokumen tersebut.
2. Cek adalah dokumen yang memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlahh uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

3. Permintaan cek adalah dokumen yang berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti pengeluaran kas.

G. Pengertian COA (*Chart Of Account*)

COA (*Chart of account*) merupakan suatu daftar kode perkiraan-perkiraan seperti aset, ekuitas, pendapatan dan belanja beban dalam suatu entitas sektor publik. Sebagai tambahan informasi terhadap kode perkiraan, setiap daftar bagan akun mendeskripsikan isi dari akun tersebut, termasuk transaksi-transaksi khusus yang berpengaruh terhadap saldonya (Bastian, 2006.)

Menurut Yunarto (2006) *Chart of account* adalah kumpulan account number nomor perkiraan yang dipakai perusahaan. Account number adalah nomor perkiraan yang digunakan untuk menggolongkan transaksi-transaksi sejenis. Di dalam suatu account number biasanya terdapat informasi tempat terjadinya pendapatan atau biaya *cost center* dan nama perkiraannya. Setiap perusahaan memiliki pola dan format *chart of account* yang berbeda-beda.